

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi ini bangsa Indonesia diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dikarenakan persaingan di dunia kerja semakin ketat. Sumber daya manusia yang dikatakan berkualitas salah satunya adalah terbentuknya tenaga kerja profesional yang terampil dan ahli dalam bidangnya. Salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja profesional adalah sekolah menengah kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja serta mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah melalui Depdikbud melakukan pembaharuan dengan diberlakukannya pendidikan sistem ganda (PSG). Pendidikan sistem ganda (PSG) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan pendidikan sekolah dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja. Salah satu wujud nyata dari program pendidikan sistem ganda adalah pelaksanaan praktik kerja industri atau yang biasa disebut prakerin.

Prakerin merupakan program wajib yang dilaksanakan di SMK dengan melibatkan siswa secara langsung ke dunia kerja. Tujuan pelaksanaan prakerin adalah mempersiapkan kemampuan siswa agar pada saatnya nanti dapat terjun ke dunia kerja dengan profesional, tidak kaget dan dalam artian mampu beradaptasi karena sudah mendapatkan pengalaman sebelumnya dalam praktik kerja industri. Selain itu pelaksanaan praktik kerja industri, diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja berupa pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan kerja dibidangnya. Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan, dengan kesiapan kerja yang baik maka akan diperoleh hasil yang maksimal.

Reni anggraeni, 2016

**PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI  
JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

SMK Negeri 4 Garut merupakan salah satu SMK Pertanian yang membuka jurusan program keahlian agribisnis hasil pertanian, yang kini lebih dikenal sebagai jurusan TPHP. Seperti sekolah menengah kejuruan lainnya, SMK Negeri 4 Garut melaksanakan program praktik kerja industri yang dilakukan kurang lebih selama 3 bulan, dengan tujuan memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk terjun langsung ke dunia kerja dengan harapan setelah melaksanakan prakerin siswa memiliki kesiapan kerja yang menunjang mereka untuk bekerja dikemudian hari. Namun pada kenyataannya pelaksanaan praktik kerja industri di SMKN 4 Garut belum dapat berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan sebelumnya, yaitu dengan mewawancarai Bapak Toto Supriantono selaku ketua jurusan TPHP SMKN 4 Garut, mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan prakerin terdapat beberapa kendala, seperti masih ada beberapa siswa yang tidak dapat memaksimalkan pelaksanaan prakerinnya karena penempatan prakerin yang dirasa kurang sesuai dengan bidang keahliannya, diawal pelaksanaan prakerin siswa masih merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan teman kerja, serta masih ada siswa yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan prakerin.

Jika dilihat dari tujuannya praktik kerja industri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga ketika lulus nanti, siswa sudah siap untuk memasuki dunia kerja. namun apabila dalam pelaksanaannya saja masih terdapat banyak kendala-kendala, maka dikhawatirkan hal tersebut akan berpengaruh terhadap pembentukan kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pelaksanaan kegiatan praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan TPHP di SMKN 4 Garut. Oleh karena itu peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul *“Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan TPHP di SMKN 4 Garut”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penempatan praktik kerja industri yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Siswa sulit berinteraksi dengan lingkungan dan teman kerja.
3. Masih ada siswa yang tidak serius dalam mengikuti prakerin.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan praktik kerja industri siswa kelas XI Jurusan TPHP SMKN 4 Garut?
2. Bagaimana gambaran kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan TPHP SMKN 4 Garut?
3. Adakah pengaruh pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan TPHP SMKN 4 Garut?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan praktik kerja industri siswa kelas XI Jurusan TPHP SMKN 4 Garut.
2. Untuk mengetahui gambaran kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan TPHP SMKN 4 Garut.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan TPHP SMKN 4 Garut.

Reni anggraeni, 2016

**PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kesiapan kerja siswa SMKN 4 Garut dan menambah keterampilan serta pengalaman penulis dalam membuat karya tulis ilmiah.

### **2. Bagi Sekolah**

Dapat dijadikan bahan referensi serta masukan dalam perbaikan sistem pelaksanaan praktek kerja industri di SMKN 4 Garut, agar selanjutnya dapat berjalan lebih baik. Serta sekolah dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswanya untuk memasuki dunia kerja setelah melaksanakan praktek kerja industri.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penelitian yang dilakukan peneliti meliputi:

**BAB I** Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

**BAB II** Kajian pustaka dan kerangka pemikiran. Bab ini menjelaskan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, guna memperkuat hasil dari temuan penelitian.

**BAB III** Metodologi penelitian. Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Reni anggraeni, 2016

**PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI  
JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV Hasil dan pembahasan. Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian berupa data yang telah diolah serta pembahasannya. Hasil dari penelitian ini akan digunakan sebagai jawaban permasalahan-permasalahan yang timbul pada penelitian.

BAB V Kesimpulan dan saran. Bab ini menjelaskan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran yang membangun baik bagi sekolah ataupun penulis.